

BIO FARMA RAIH SERTIFIKASI ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU) dan ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV)



Certificate of Recognition



Awarded to

PT BIO FARMA (PERSERO)

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161, Jawa Barat Indonesia

By

SIS Certifications Pvt. Ltd.

in recognition of

ISO 22301:2019

On 10th November, 2022


Managing Director



This recognition letter is valid only if produced along with the valid ISO 22301:2019 Certificate bearing the Certificate number:- SIS141122B004. The Validity of the ISO Certificate can be verified by visiting <http://www.siscertifications.co.in/verify/>. The Certificate can be verified by using the above mentioned Certificate Number.

(Bandung 11/11) Induk Holding BUMN Farmasi, Bio Farma, meraih sertifikasi ISO 22301:2019 Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (SMKU). Sertifikasi tersebut merupakan sertifikasi yang menyatakan kapabilitas Bio Farma dalam melanjutkan produksi barang dan jasa dalam waktu yang telah ditentukan selama terjadinya gangguan (ISO 22301:2019). Gangguan-gangguan tersebut meliputi bencana alam, kebakaran, pemadaman listrik berkepanjangan, kehilangan karyawan kunci, pengiriman tertunda, serangan siber, pandemi, dan lain sebagainya.

Tak hanya itu, Bio Farma juga meraih sertifikat ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI), dari CBQA Global pada tanggal 28 Oktober 2022. Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 sangat penting bagi Bio Farma dan Holding BUMN Farmasi untuk menetapkan, meningkatkan serta memelihara sistem manajemen Keamanan Informasi agar sesuai dengan kebijakan dan persyaratan Keamanan Informasi.

Maraknya pemalsuan produk farmasi yang beredar di masyarakat umum, menyebabkan kualitas serta keaslian produk farmasi menjadi tidak terjamin. Oleh karena itu, solusi digital diperlukan untuk memantau aliran obat-obatan dari proses manufaktur ke pelanggan akhir dan untuk memastikan keabsahan informasi keaslian produk yang dibagikan secara publik.

Direktur Utama Bio Farma Honesti Basyir, mengatakan sebagai upaya dalam menghindari pemalsuan produk farmasi, Holding BUMN Farmasi telah melakukan pemantauan pada tahap pendistribusian produk farmasi secara *end-to-end*, dengan pemenuhan regulasi BPOM terkait penerapan 2D Barcode.

“Kami sudah mengimplementasikan dua aplikasi Track & Trace, yaitu LacaQ di Kimia Farma dan Sistem Manajemen Distribusi Vaksin Covid-19 (SMDV) di Bio Farma yang terdiri dari dua aplikasi yaitu Track & Trace untuk proses agregasi dan serialisasi serta BioTracking untuk tracking distribusi vaksin, ungkap Honesti.

Sementara itu, untuk ISO 27001 : 2013, Direktur Transformasi dan Digital Soleh Ayubi menyampaikan, SMDV meningkatkan integritas data dalam banyak aspek, terutama dalam hal pertanggungjawaban kualitas vaksin, mempermudah pada saat audit, pelaporan transaksi distribusi dan monitoring status produk secara real-time sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas produk, dengan mengoptimalkan tingkat kontrol dan pencegahan terhadap kemungkinan kerusakan produk bahkan dapat mencegah pemalsuan produk.

“Selain dampak finansial, ada aspek operasional yang sangat terbantu dengan penerapan SDMV ini, seperti respon kendala real time melalui command center, sehingga pengambilan keputusan bisa lebih cepat, melalui command center”, lanjut Ayubi.

Untuk informasi Media, Hubungi:

Iwan Setiawan

Head of Corporate Communications Department

Bio Farma

Email: iwan.setiawan@biofarma.co.id

62 22 2033755 ext 5093